

**PENGARUH KUALITAS MEDIA PEMBELAJARAN DAN LINGKUNGAN
BELAJAR TERHADAP MOTIVASI BELAJAR EKONOMI SISWA
KELAS VIII MTsN SURAKARTA 1 TAHUN PELAJARAN
2012/2013**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai derajat sarjana S-1

Pendidikan Akuntansi



**Disusun Oleh:
DIAN MEY SAPUTRI
A 210 090 172**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2013

SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Drs. Budi Sutrisno, M.Pd

NIP : 130857225

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Dian Mey Saputri

NIM : A 210 090 172

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

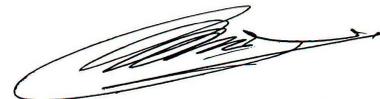
Judul Skripsi :PENGARUH KUALITAS MEDIA PEMBELAJARAN DAN LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP MOTIVASI BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS VIII MTsN SURAKARTA 1 TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, Mei 2013

Pembimbing



Drs. Budi Sutrisno, M.Pd

NIP : 130857225

**PENGARUH KUALITAS MEDIA PEMBELAJARAN DAN LINGKUNGAN
BELAJAR TERHADAP MOTIVASI BELAJAR EKONOMI SISWA
KELAS VIII MTsN SURAKARTA 1 TAHUN PELAJARAN
2012/2013**

ABSTRAK

Dian Mey Saputri A210090172, Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) Pengaruh kualitas media pembelajaran terhadap motivasi belajar ekonomi siswa kelas VIII MTsN Surakarta 1 tahun pelajaran 2012/2013. 2) Pengaruh lingkungan belajar terhadap motivasi belajar ekonomi siswa kelas VIII MTsN Surakarta 1 tahun pelajaran 2012/2013. 3) Pengaruh kualitas media pembelajaran dan lingkungan belajar terhadap motivasi belajar ekonomi siswa kelas VIII MTsN Surakarta 1 tahun pelajaran 2012/2013.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa siswi MTsN Surakarta 1 tahun pelajaran 2012/2013 yang berjumlah 250 siswa dengan sampel sebanyak 152 yang diambil dengan teknik sample random sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan metode angket yang telah diujicobakan dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier ganda, uji t, uji F, sumbangan efektif dan sumbangan relatif.

Berdasar hasil analisis data diperoleh persamaan regresi linier ganda sebagai berikut $Y = 26,297 + 0,227X_1 + 0,234X_2$, artinya motivasi belajar dipengaruhi oleh kualitas media pembelajaran dan lingkungan belajar. Berdasarkan analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa: (1) kualitas media pembelajaran berpengaruh positif terhadap motivasi belajar ekonomi siswa kelas VIII MTsN 1 Surakarta tahun pelajaran 2012/2013. Hal ini terbukti berdasarkan hasil perhitungan t_{hitung} untuk variabel kualitas media pembelajaran sebesar 3,876 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3,876 > 2,264$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. (2) lingkungan belajar berpengaruh positif terhadap motivasi belajar ekonomi siswa kelas VIII MTsN 1 Surakarta tahun pelajaran 2012/2013. Hal ini terbukti berdasarkan hasil perhitungan t_{hitung} untuk variabel lingkungan belajar sebesar 4,533 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $4,533 > 2,264$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. (3) kualitas media pembelajaran dan lingkungan belajar secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap motivasi belajar ekonomi siswa kelas VIII MTsN Surakarta 1 tahun pelajaran 2012/2013. Hal ini terbukti dari hasil uji F yang memperoleh F_{hitung} sebesar 32,131 $> F_{tabel}$ 3,056 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. (4) Hasil perhitungan untuk nilai R^2 sebesar 0.301, berarti 30,1% motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh variabel kualitas media pembelajaran dan lingkungan belajar, sisanya sebesar 69,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak ikut dalam penelitian ini.

Kata Kunci: kualitas media, lingkungan belajar, motivasi belajar

A. PENDAHULUAN

Pendidikan dipandang sebagai salah satu aspek yang memiliki peranan pokok dalam membentuk generasi masa depan. Proses pendidikan akan mengubah tingkah laku peserta didik agar menjadi manusia dewasa dengan motivasi yang tinggi. Dengan pendidikan, diharapkan dapat menghasilkan manusia yang berkualitas dan bertanggung jawab serta mampu menyongsong kemajuan pada masa mendatang. Salah satu faktor untuk mencapai proses pendidikan yang baik adalah siswa harus memiliki motivasi belajar yang tinggi untuk mewujudkan hasil belajar siswa yang memuaskan. Namun, pada hakikatnya setiap peserta didik memiliki motivasi belajar yang berbeda-beda, terdapat siswa yang memiliki motivasi yang tinggi dan sebaliknya ada siswa yang memiliki motivasi yang rendah.

Motivasi belajar menurut Sadirman (2001:76) adalah “Merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual”. Peranannya yang khas adalah dalam hal menumbuhkan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Siswa yang memiliki motivasi kuat akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar.

Namun fakta yang terjadi, Panitia UN SMP Dinas Pendidikan (Disdik) Kabupaten Klaten Sutarto mengatakan jumlah siswa yang akan mengikuti UN tingkat SMP/MTs negeri/swasta di Klaten berjumlah 17.337 siswa, sedangkan prosentase kelulusan siswa mencapai 99,6% atau sekitar 17.279 siswa. Sebanyak 58 siswa yang tidak lulus UN tersebut dari sekitar 15 SMP/MTs negeri, swasta di Klaten. Prosentase kelulusan siswa SMP/MTs tahun ini mengalami peningkatan jika dibandingkan tahun lalu. Peningkatan hampir 10% dari tahun sebelumnya. Ada peningkatan yang cukup signifikan, semua ini karena usaha keras seluruh pihak, baik sekolah maupun orangtua siswa dalam memberikan motivasi belajar. Tetapi motivasi belajar yang tinggi belum dimiliki oleh seluruh siswa, ada sebagian siswa yang memiliki motivasi yang masih rendah, ini terbukti karena belum 100% siswa di Klaten lulus UN. (<http://solorayaonline.com/2011/06/05/58-siswa-smp-di-klaten-dinyatakan-tidak-lulus/>).

Kualitas media pembelajaran menjadi faktor yang sangat berpengaruh dalam peningkatan motivasi belajar siswa. Hal ini dikarenakan banyak sekali hal-hal pendukung yang mendukung dalam perkembangan motivasi salah satunya kualitas media pembelajaran, yang mampu memperjelas penyampaian materi pelajaran. Menurut Heinich dalam Arsyad (2007:4) “Apabila media itu membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan instruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran maka media itu disebut media pembelajaran”. Sehingga media pembelajaran merupakan alat yang digunakan untuk membantu siswa memahami isi dari sebuah pembelajaran.

Selain kualitas media pembelajaran, hal lain yang dapat mempengaruhi motivasi belajar dalam kelas adalah lingkungan belajar. Menurut Hamalik (2007:47) “Lingkungan belajar adalah tempat untuk melakukan proses belajar sehingga terjalin komunikasi antara anak dan orang dewasa”. Sehingga lingkungan belajar adalah tempat untuk melakukan kegiatan belajar sehingga terjalin komunikasi anak dan orang dewasa untuk menjadikan anak lebih dewasa. Adapun tujuan penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui pengaruh kualitas media pembelajaran terhadap motivasi belajar ekonomi siswa kelas VIII MTsN Surakarta 1 tahun pelajaran 2012/2013, (2) Untuk mengetahui pengaruh lingkungan belajar terhadap motivasi belajar ekonomi siswa kelas VIII MTsN Surakarta 1 tahun pelajaran 2012/2013, (3) Untuk mengetahui pengaruh kualitas media pembelajaran dan lingkungan belajar terhadap motivasi belajar ekonomi siswa kelas VIII MTsN Surakarta 1 tahun pelajaran 2012/2013.

B. METODE PENELITIAN

Menurut Nawawi (2005:4), “Metode adalah cara utama yang digunakan untuk mencapai tujuan”. Sedangkan menurut Hadi (2004:3) “Penelitian adalah suatu usaha untuk membuka, mengembangkan, dan menguji kebenaran suatu pengetahuan usaha mana yang dilakukan dengan menggunakan metode-metode ilmiah, ilmu yang membicarakan tentang ilmiah untuk penelitian”. Dalam penelitian ini jenis penelitiannya adalah penelitian deskriptif, karena dalam penelitian ini berusaha untuk memecahkan masalah yang diselidiki dengan

menggambarkan/melukiskan keadaan subyek/obyek penelitian pada saat sekarang berdasarkan faktor-faktor yang tampak sebagaimana adanya. Sedangkan pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang menggunakan data berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan. Dimana data yang diperoleh dari sampel penelitian kemudian dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan lalu dipresentasikan.

Penelitian ini dilakukan di MTsN Surakarta 1 yang populasinya berjumlah kurang lebih 250 siswa. Menurut pendapat Sugiyono (2008:124), dengan taraf signifikansi 5% didapatkan sampel 152 siswa. Tekniksampling dalam penelitian ini adalah teknik *proporsional random sampling* cara undian, dan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Variabel penelitian di dalam penelitian ini ada dua, yang pertama yaitu variabel terikatnya yaitu motivasi belajar (Y), sedangkan variabel bebasnya atau yang mempengaruhi adalah kualitas media pembelajaran (X_1) dan lingkungan belajar (X_2). Instrumen penelitian berupa item-item pernyataan dalam bentuk angket yang sebelumnya sudah diuji cobakan pada subyek uji coba yang berjumlah 20 siswa dengan pertanyaan masing-masing variabel 15 butir. Hasil uji coba instrumen dianalisis dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas dimana variabel motivasi belajar dinyatakan valid 14 butir pertanyaan, variabel kualitas media pembelajaran dinyatakan valid 13 butir pertanyaan dan variabel lingkungan belajar dinyatakan valid 13 butir pertanyaan. Item-item soal dinyatakan tidak valid karena memiliki nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ dan nilai signifikansi $> 0,05$ yaitu . Dengan demikian soal angket yang valid dapat digunakan sebagai instrumen penelitian selanjutnya. Sedangkan untuk angket yang tidak valid dikeluarkan. Berdasarkan uji reliabilitas terhadap angket memperoleh koefisien reliabilitas ($r_{1,1}$) 0.875, 0.884 dan 0.804. Harga $r_{1,1}$ untuk semua variabel lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikansi (α) = 5% yaitu sebesar 0.444 sehingga seluruh angket dinyatakan reliabel (andal).

Hasil pengumpulan data inilah yang kemudian dianalisis. Tahap pertama yaitu dilakukan uji prasarat analisis yang terdiri dari uji normalitas dan uji linearitas. Setelah memenuhi kriteria pada uji prasyarat analisis langkah

selanjutnya adalah melakukan analisis untuk menguji hipotesis yang telah diajukan dan besarnya sumbangan relatif dan efektif variabel X_1 dan X_2 terhadap Y . Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Surakarta 1 milik Yayasan Perguruan Al-Islam yang bertempat di komplek Masjid Sholikin Kalurahan Punggawan, Kecamatan Barjarsari, Kota Surakarta. Kemudian pada tahun 1966 oleh pemerintah meminta untuk dinegerikan, namun demikian oleh Pengurus Yayasan Al-Islam pada waktu itu yang diusulkan adalah siswa-siswinya, tenaga pengajar dan pegawainya untuk dinegerikan, setelah SK Menteri Agama turun dengan nomor 80/67 tertanggal 21 Juli 1967 maka Madrasah tersebut menjadi Madrasah Tsanawiyah (MTs) AIN Surakarta. Menurut sejarah MTs AIN Surakarta ini termasuk MTs Negeri yang paling tua di Indonesia.

MTsN Surakarta 1 mempunyai visi Tertingkatnya pelayanan pendidikan Islam yang menghasilkan anak-anak terdidik, terampil dan berakhlak mulia.

Data motivasi belajar, hasil analisis dan perhitungan diperoleh dari output SPSS Versi 15.0: Mean sebesar 54,18 dengan standar error of mean adalah 0,349, sehingga rata-rata nilai: rata-rata \pm 2 standar error of mean = $54,18 \pm (2 \times 0,349) = 53,48$ sampai 54,88. Median diperoleh angka 45. Modus diperoleh angka 47. Nilai Minimum, didapat nilai terendahnya adalah 32. Nilai maximum, didapat nilai tertinggi 55. Standar deviasi, diperoleh angka standar deviasi 4,297 yang merupakan akar dari varians yaitu 18,465, sehingga rata-rata nilainya : rata-rata \pm 2 standar deviasi = $54,18 \pm (2 \times 4,297) = 45,59$ sampai 62,77. Kemiringan data distribusi : $\alpha = \frac{x \text{ rata-rata} - \text{modus}}{\text{standar deviasi}} = \frac{54,18 - 47}{4,540} = 1,67$. Hasil 1,67 tersebut menandakan data distribusi tersebut miring ke kanan, karena $\alpha > 0$.

Data kualitas media pembelajaran, hasil analisis dan perhitungan diperoleh dari output SPSS Versi 15.0: Mean sebesar 42,25 dengan standar error of mean adalah 0,456, sehingga rata-rata nilai: rata-rata \pm 2 standar error of mean = $42,25 \pm (2 \times 0,456) = 41,34$ sampai 43,16. Median diperoleh angka 43. Modus

diperoleh angka 40. Nilai Minimum, didapat nilai terendahnya adalah 28. Nilai maximum, didapat nilai tertinggi 52. Standar deviasi, diperoleh angka standar deviasi 5,628 yang merupakan akar dari varians yaitu 31,672, sehingga rata-rata nilainya : rata-rata \pm 2 standar deviasi = $42,25 \pm (2 \times 5,628) = 30,99$ sampai 53,51. Kemiringan data distribusi : $\alpha = x \text{ rata-rata-modus/standar deviasi} = 42,25 - 40/5,628 = 0,40$. Hasil 0,40 tersebut menandakan data distribusi tersebut miring ke kanan, karena $\alpha > 0$.

Data lingkungan belajar, hasil analisis dan perhitungan diperoleh dari output SPSS Versi 15.0: Mean sebesar 39,72 dengan standar error of mean adalah 0,517, sehingga rata-rata nilai: rata-rata \pm 2 standar error of mean = $39,72 \pm (2 \times 0,517) = 38,69$ sampai 40,75. Median diperoleh angka 39. Modus diperoleh angka 37. Nilai Minimum, didapat nilai terendahnya adalah 21. Nilai maximum, didapat nilai tertinggi 52. Standar deviasi, diperoleh angka standar deviasi 6,375 yang merupakan akar dari varians yaitu 40,638, sehingga rata-rata nilainya : rata-rata \pm 2 standar deviasi = $39,72 \pm (2 \times 6,375) = 26,97$ sampai 52,47. Kemiringan data distribusi : $\alpha = x \text{ rata-rata-modus/standar deviasi} = 39,72 - 37/6,375 = 0,43$. Hasil 0,43 tersebut menandakan data distribusi tersebut miring ke kanan, karena $\alpha > 0$.

Berdasarkan hasil uji prasyarat analisis pertama yaitu uji normalitas yang digunakan untuk mengetahui apakah data data berasal dari populasi yang memiliki sebaran atau distribusi normal. Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan metode *Lilliefors* melalui uji *Kolmogrov-Smirnov* dalam program SPSS 15.0. Untuk menolak atau menerima hipotesis dengan cara membandingkan nilai probabilitas dengan taraf signifikansi (α) =5%. Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa data berdistribusi normal. Adapun ringkasan hasil uji normalitas menyimpulkan bahwa ketiga data yaitu motivasi belajar, kualitas media pembelajaran, dan lingkungan belajar kesemuanya berdistribusi normal. Dengan nilai signifikansi untuk variabel motivasi belajar yaitu $0,200 > 0,05$. Variabel kualitas media pembelajaran dengan nilai signifikansi yaitu $0,079 > 0,05$. Variabel lingkungan belajar dengan nilai signifikansi yaitu $0,200 > 0,05$.

Hasil uji prasyarat analisis kedua yaitu uji linearitas. Tujuan uji Linieritas adalah untuk mengetahui bagaimana bentuk hubungan antara satu

variabel bebas dengan satu variabel terikat. Adapun ringkasan hasil uji Linieritas dan keberartian regresi Linier yang dilakukan menggunakan alat bantu program *SPSS 15.0 for windows* adalah variabel kualitas media pembelajaran terhadap motivasi belajar memberikan hasil yang linier. Dengan $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $1,436 < 1,614$ dan nilai signifikansi $0,106 > 0,05$. Sedangkan untuk variabel lingkungan belajar terhadap motivasi belajar juga memberikan hasil yang linier dengan $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $0,886 < 1,585$ dan nilai signifikansi $0,626 > 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas media pembelajaran dan lingkungan belajar mempunyai pengaruh terhadap motivasi belajar. Hal ini dapat dilihat dari persamaan regresi linier sebagai berikut $Y = 26,297 + 0,227X_1 + 0,234X_2$, berdasarkan persamaan tersebut terlihat bahwa koefisien regresi dari masing-masing variabel independen bernilai positif, artinya kualitas media pembelajaran dan lingkungan belajar secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap motivasi belajar.

Hasil uji hipotesis pertama yaitu "Kualitas media pembelajaran berpengaruh positif terhadap motivasi belajar ekonomi siswa kelas VIII MTsN Surakarta 1 tahun pelajaran 2012/2013". Berdasarkan perhitungan hasil uji t regresi memperoleh t_{hitung} variabel kualitas media pembelajaran (X_1) sebesar 3,876 lebih besar dari t_{tabel} (2,264) dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan hasil perhitungsn sumbangan efektif dan sumbangan relatif, variabel kualitas media pembelajaran memberikan sumbangan relatif sebesar 44,6% dan sumbangan efektif sebesar 13,4%.

Penelitian yang dilakukan Hapsari (2011) dengan judul Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Variasi Mengajar Guru dan Pemanfaatan Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah Surakarta 1 Tahun Pelajarn 2011/2012 memberikan hasil dari pengaruh pemanfaatan media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa berdasarkan hasil perhitungan uji t regresi yang memperoleh t_{hitung} variabel pemanfaatan media pembelajaran sebesar 3,630 lebih besar dari t_{tabel} yaitu 2,000 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ dengan sumbangan relative sebesar 42,3% dan sumbangan efektif 19,9%. Hal ini berarti manfaat media pembelajaran berpengaruh terhadap motivasi siswa. Dengan

demikian hipotesis yang berbunyi “Ada pengaruh pemanfaatan mediapembelajaran terhadap motivasi siswa kelas VIIISMP Muhammadiyah Surakarta 1 tahun pelajaran 2011/2012” diterima yang berarti ada hubungan yang positif antara pemanfaatan media pembelajaran dengan motivasi siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Surakarta 1 tahun pelajaran 2011/2012.

Terkait dengan penelitian yang terdahulu terdapat kesamaan dengan penelitian yang saya lakukan, yaitu mengukur seberapa besar pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap motivasi belajar. Hasil penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang lebih memuaskan dengan sumbangan relatif sebesar 53,5% dan sumbangan efektif yang lebih besar yaitu 19,9%.

Hasil uji hipotesis kedua yaitu ”Lingkungan belajar berpengaruh positif terhadap motivasi belajar ekonomi siswa kelas VIII MTsN Surakarta 1 tahun pelajaran 2012/2013”. Berdasarkan hasil perhitungan uji t regresi memperoleh t_{hitung} variabel lingkungan belajar (X_2) sebesar 4,533 lebih besar dari t_{tabel} (2,264) dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan hasil perhitungsn sumbangan efektif dan sumbangan relatif, variabel lingkungan belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 55,4% dan sumbangan efektif sebesar 16,7%.

Penelitian yang dilakukan oleh Suryani (2011) dengan judul Pengaruh Pengelolaan Kelas dan Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas II SDN 01 Lemah Bang Tahun Pelajaran 2010/2011. berdasarkan hasil perhitungan uji t regresi yang memperoleh t_{hitung} variabel lingkungan belajar sebesar 0,823 lebih besar dari t_{tabel} yaitu 0,532 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ dengan sumbangan relative sebesar 45,7% dan sumbangan efektif 14,4%. Hal ini berarti lingkungan belajar berpengaruh terhadap motivasi belajar. Dengan demikian hipotesis yang berbunyi “Ada pengaruh lingkungan belajar terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas II SDN 01 Lemah Bang tahun pelajaran 2010/2011” diterima yang berarti ada hubungan yang positif antara lingkungan belajar dengan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas II SDN 01 Lemah Bang tahun pelajaran 2010/2011 dimana jika siswa disediakan lingkungan belajar yang baik maka motivasi belajar akan semakin meningkat. Terkait penelitian terdahulu

terdapat kesamaan antara variabel penelitian yaitu pengaruh lingkungan belajar terhadap motivasi belajar, namun penelitian yang saya lakukan mendapatkan hasil sumbangan relatif sebesar 55,4% dan sumbangan efektif 16,7% yang lebih besar daripada penelitian yang dilakukan terdahulu.

Pengujian hipotesis ketiga yaitu "Kualitas media pembelajaran dan lingkungan belajar berpengaruh positif terhadap motivasi belajar ekonomi siswa kelas VIII MTsN Surakarta 1 tahun pelajaran 2012/2013". Berdasarkan perhitungan uji F memperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($32,131 > 3,056$) dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka kualitas media pembelajaran dan lingkungan belajar secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap motivasi belajar. Dengan total sumbangan efektif variabel kualitas media pembelajaran dan lingkungan belajar terhadap motivasi belajar sebesar 30,1%. Sedangkan sisanya 69,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan: (1) Hasil analisis regresi linier ganda memperoleh persamaan $Y = 26,297 + 0,227X_1 + 0,234X_2$ yang artinya motivasi belajar ekonomi siswa dipengaruhi oleh kualitas media pembelajaran dan lingkungan belajar. (2) Kualitas Media Pembelajaran berpengaruh positif terhadap motivasi belajar ekonomi siswa. Hal ini terbukti dari hasil uji t yang memperoleh t_{hitung} variabel kualitas media pembelajaran (X_1) sebesar $3,876 > t_{tabel}$ ($2,264$) dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. (3) Lingkungan Belajar berpengaruh pada motivasi belajar ekonomi siswa. Hal ini terbukti dari hasil uji t yang memperoleh t_{hitung} variabel lingkungan belajar (X_2) sebesar $4,533 > t_{tabel}$ ($2,264$) dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. (4) Kualitas media pembelajaran dan lingkungan belajar secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap motivasi belajar ekonomi siswa. Hal ini terbukti dari hasil uji F yang memperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($32,131 > 3,056$) dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. (5) Hasil perhitungan sumbangan efektif menunjukkan bahwa kontribusi kualitas media pembelajaran terhadap motivasi belajar ekonomi siswa adalah sebesar 13,4% dan variabel lingkungan

belajar kontribusi terhadap motivasi belajar sebesar 16,7% sehingga total sumbangan kualitas media pembelajaran dan lingkungan belajar dalam meningkatkan motivasi belajar adalah sebesar 30,1%.

DAFTAR PUSTAKA

- Hadari, Nawawi. 2005. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Gajah Mada.
- Hadi, Sutrisno. 2004. *Penelitian Research*. Yogyakarta: BPFE.
- Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi dalam Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rini, Inda. 2011. <http://solorayaonline.com/2011/06/05/58-siswa-smp-di-klaten-dinyatakan-tidak-lulus/>. (diunduh tanggal 13 Maret 2013, pukul 17.52 WIB).
- Arsyad, Azhar. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hamalik, Oemar. 2007. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.